

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Metodologi adalah suatu proses, prinsip, dan prosedur, yang kita gunakan untuk mendekati problem dalam pencarian jawaban. Dengan ungkapan lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum yang digunakan untuk mengkaji topik penelitian.¹ Metodologi penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian yang akan dilakukan sebagai acuan dasar.

Sedangkan dalam melaksanakan penelitian skripsi ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Alasan peneliti memilih metode deskriptif kualitatif adalah:

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui diskripsi atau gambaran mengenai Implementasi Metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan baca-tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Mubtadiin Desa Petis Benem Kec. Duduk Sampeyan Kota Gresik.
- b. Untuk memperoleh data akurat, peneliti merasa perlu untuk terjun langsung ke lapangan/lembaga dan memposisikan dirinya sebagai instrument penelitian, sebagai salah satu ciri penelitian kualitatif.

Menurut Lexy J. Moleong yang mengutip pendapat Bagdan dan Taylor bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut Kurt dan Miller Mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada penelitian manusia dan

¹Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2002, cet.2) h.145.

wawasannya sendiri serta berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan istilahnya.²

Sedangkan yang dimaksud dengan penelitian jenis deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau jenis fenomena. Dalam pendekatan ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan suatu penelitian deskriptif sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.³

Dengan demikian penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang berdasarkan atas pandangan fenomenologis. Dalam suatu setting holistic atau secara utuh berusaha memahami suatu kejadian dalam kaitannya dengan individu dalam situasi yang sedang terjadi saat itu.

B. Variabel Penelitian.

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi obyek penelitian yang dianggap sebagai faktor yang berperan dalam penelitian, atau bisa juga disebut dengan apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴

Sehubungan dengan rumusan masalah yang di kemukakan, maka pada penelitian ini variabel penelitiannya dibedakan atas dua macam, adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independent Variabel) adalah variabel yang beroperasi secara bebas serta aktif yang diselidii pengaruhnya.
2. Variabel Terikat (Dependent Variabel) adalah Variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan yang fungsional.

Dalam penelitian ini yang termasuk Variabel-Variabel diatas adalah sebagai berikut:

²Lexy J. moleong. *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. RemajaRosdaKarya 2001),h. 3 .

³*Ibid*, h. 3.

⁴.Sutrsno Hadi, *Metode Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas psikologi UGM, 1986), h. 82.

- a. Variabel Bebas (X): Implementasi Metode Qiroati, X yang akan mempengaruhi Variabel Y.
- b. Variabel Terikat (Y): Kemampuan Baca-Tulis Al-Qur'an Di TPQ Miftahul Muhtadiin, Y yang akan dipengaruhi Variabel X.

C. Obyek Penelitian.

1. Populasi Dan Sampel.

Dalam suatu penelitian tidak akan lepas dengan adanya Obyek yang diteliti, penelitian ini dilakukan di TPQ Miftahul Muhtadiin Di Desa Petis Benem Duduk Sampeyan Kota Gresik. Oleh karena itu, penelitian ini membutuhkan apa yang namanya populasi, yang mana sebagai berikut:

a) Populasi.

Menurut Suharsini Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dibatasi sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.⁵

Sedangkan menurut Arif furchan bahwa: “kelompok lebih besar yang menjadi sasaran generalisasi tersebut disebut populasi. Populasi dirumuskan sebagai semua kelompok orang, kejadian, suatu obyek yang dirumuskan secara jelas. Populasi adalah semua anggota kelompok dapat berupa orang, kejadian atau barang yang akan menjadi obyek penelitian.”⁶

Sedangkan menurut Mardalis Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam penelitian.⁷

⁵Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), h. 130.

⁶. Anis Fitriyah, “Skripsi Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Peningkatan Moral Untuk Anak Jalanan Di Sanggar Alang-Alang Surabaya”, Skripsi Sarjana Bimbingan Konseling Islam, (Surabaya: Perpustakaan UINSA, 2010), h. 44.

⁷. Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 26.

Apabila seseorang yang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi yang dimaksud penelitian populasi ini adalah penelitian yang sumber datanya diambil dari keseluruhan obyek penelitian.⁸

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti.⁹

b) Sampel.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian dari populasi serta dipandang sebagai wakil dari populasi. Sampel merupakan gambaran dari keseluruhan populasi. Suharsini juga mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 25% atau lebih.¹⁰

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti menggunakan keseluruhan dari populasi, yaitu 92 santri, dengan mengambil semua jumlah populasi, peneliti berharap mendapatkan data keseluruhan santri TPQ Miftahul Muftadiin. Sedangkan yang dijadikan responden adalah data yang diperoleh peneliti dari ustadzah TPQ.

Adapun Lokasi penelitian yang menjadi pilihan peneliti adalah TPQ Miftahul Muftadiin Desa Petis Benem Duduk Sampeyan Kota Gresik. Dan mengenai waktu

⁸. Anis Fitriyah, "Skripsi Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Peningkatan Moral Untuk Anak Jalanan Di Sanggar Alang-Alang Surabaya", Skripsi Sarjana Bimbingan Konseling Islam, (Surabaya: Perpustakaan UINSA, 2010), h. 45.

⁹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 61.

¹⁰Ibid, h. 131.

penelitian, peneliti memerlukan waktu kurang lebih satu bulan 20 hari untuk menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti memilih lokasi atau daerah ini dikarenakan daerah tersebut dinilai cocok untuk diteliti dan didukung oleh kondisi TPQ yang ada di Desa Petis Benem Duduk Sampeyan Kota Gresik yang mana di sana merupakan kawasan Kota santri, yang sebagian besar adalah menjunjung dan mementingkan nilai-nilai agama. Maka hal ini bagi penulis sendiri merupakan faktor atau alasan yang cukup menarik untuk diteliti. Terakhir yang menjadi alasan penulis memilih lokasi tersebut karena mengingat lokasi penulisan juga tidak berjauhan dengan lokasi penulis sehingga hal itu akan mempermudah penulis untuk menjalani penelitian.

D. Sumber Data.

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh, Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yaitu :¹¹

- a. Data Primer (Data Utama) adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari lapangan atau Sumber Asli (tidak melalui perantara) berupa keterangan informan dan wawancara.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari penjelasan-penjelasan secara teoritis yang tertuang dalam kepustakaan ilmiah maupun non ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian. Dalam hal ini, data yang dihimpun oleh peneliti adalah data tentang :
 - 1) Implementasi Metode Qiroati dalam meningkatkan Baca-tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Mubtadiin yang dilakukan dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada para ustadzah dan kepala TPQ.

¹¹Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (jakarta : Renika Cipta, 1996),h.114.

- 2) Data tentang metode, sarana, nilai/catatan prestasi yang dilakukan dengan cara melihat catatan yang ada di TPQ Miftahul Muhtadiin dan penghargaan yang didapat oleh TPQ.
- 3) Data tentang kemampuan Baca-Tulis Al-Qur'an santri di TPQ Miftahul Muhtadiin. Yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan para ustadzah dan buku prestasi yang dipegang para ustadzah.

Ketersediaan sumber data adalah salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian. Menariknya sebuah penelitian itu bisa dilihat apabila sumber datanya tersedia dan mudah dijangkau, maka masalah tersebut bisa diteliti.¹²

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, penulis mengklasifikasikannya menjadi dua yaitu :

1. Ustadzah TPQ Miftahul Muhtadiin, dengan melakukan wawancara.
2. Dokumentasi, baik berupa catatan, piagam dan piagam yang dimiliki TPQ, untuk memperoleh data/informasi tentang nilai dan prestasi.

E. Metode Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, interview dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Observasi Partisipatory.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang utama dan perlu di manfaatkan sebesar-besarnya. Kegunaan dari observasi adalah sebagaimana di kutip oleh Guba dan Lincoln karna dalam teknik pengumpulan data ini didasarkan pada

¹²Qurrotul 'Aini, "Etos Kerja Mahasiswa", Skripsi Sarjana Sosiologi, (Surabaya: Perpustakaan UINSA, 2012), h. 14.

pengamatan langsung dan mungkin peneliti melihat langsung dan mengamati sendiri, dapat mencatat peristiwa dalam situasi yang berkenaan dengan pengetahuan yang diperoleh dari data, peneliti dapat mengecek benar tidaknya informasi yang diberikan, peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit dan perilaku yang kompleks, dan juga dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya yang tidak dimungkinkan dilakukan oleh si peneliti.¹³

Observasi juga dilakukan apabila kita belum mendapatkan banyak informasi atau keterangan yang dimiliki tentang masalah yang kita selidiki. Dari hasil ini kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya.¹⁴

Dari hasil observasi tersebut peneliti menemukan informasi tentang obyek penelitian, yang mana hal tersebut meliputi: biografi TPQ, visi misi TPQ, kurikulum TPQ, program penunjang TPQ, aktifitas TPQ, keadaan ustadzah TPQ dan sarana prasarana TPQ.

b. Wawancara.

Wawancara adalah yaitu suatu cara pengumpulan data dengan Tanya jawab pihak yang dikerjakan secara sistematis dengan landasan tujuan penyelidikan.¹⁵

Dalam teknik wawancara (interview) terbagi menjadi dua wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti mengutamakan wawancara yang tak terstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.¹⁶

Dalam teknik wawancara ini kondisi proses berlangsungnya adalah bebas dan tidak terpengaruh oleh adanya pertanyaan yang telah dipersiapkan dan dapat

¹³Lexy J. moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. RemajaRosdaKarya 2002),h. 125-126.

¹⁴S.nasution, *Metode research*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan ke VIII, 2006), h. 106.

¹⁵Sustrisnohadi, *Metodologi research*, (Yogyakarta: Andi offset, 1991),h.193.

¹⁶Suharismi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, h. 197.

berkembang secara leluasa seperti terjadinya arus komunikasi *face to face*. Hasil interview ini diusahakan mampu menunjang data yang terkumpul lewat observasi.

Wawancara harus dilakukan secara efektif, artinya yaitu dilakukan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan mendapatkan data sebanyak-banyaknya, dengan menggunakan bahasa yang jelas dan terarah. Begitu juga dengan suasananya harus tetap rilek agar data yang diperoleh adalah data yang obyektif dan dapat dipercaya.¹⁷

Ada dua cara dimana peneliti dapat mengecek kembali hasil wawancara yang dilakukan, yakni dengan menggunakan catatan langsung saat wawancara dengan menggunakan tape recorder.¹⁸

Dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan cara pertama yaitu dengan menggunakan catatan langsung. Sebab pencatatan langsung di anggap efektif dan terkesan tidak menolak. Meskipun kadang-kadang menggunakan Handphone untuk merekamnya.

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada Ustadzah pengajar TPQ dan Kepala TPQ Miftahul Mubtadiin. Dan dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan hasil/informasi mengenai, cara mengajar Qiroati, aktifitas santri, data jumlah santri dan data nilai santri.

c. Dokumentasi.

Teknik Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, Surat kabar, agenda, Artikel, Majalah dan Sebagainya.¹⁹

Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti yang berkenan dengan data-data yang berhubungan dengan lokasi penelitian, seperti data tentang monografi TPQ dan

¹⁷Ibid, h. 198.

¹⁸Ibid, h. 15.

¹⁹Suharsimi Ari Kunto. *Prosedurpenelitian suatupendekatanpraktek*, h. 202

data-data yang lain. Demikian Dengan data-data TPQ yang dianggap penting dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2

Obyek dan sumber data

NO	Obyek	Sumber Data
1	Kondisi TPQ Miftahul Mubtadiin	Kepala TPQ
2	Kondisi Ustadzah TPQ Miftahul Mubtadiin	Kepala TPQ
3	Kondisi Sarana TPQ Miftahul Mubtadiin	Kepala TPQ
4	Nilai Santri TPQ Miftahul Mubtadiin	Kepala TPQ

Sumber data : Dari kantor TPQ Miftahul Mubtadiin Desa Petis Benem

Duduk Sampeyan Kota Gresik

F. Metode Analisis Data.

Analisis data menurut Patton (1980:268), adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (1975:79) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci suatu usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis data yaitu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola. Kategori, dan satuan

uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²⁰

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian seperti dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Maka penulis menggunakan teknis analisa deskriptif kualitatif dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha menggambarkan dan mempresentasikan data secara sistematis, ringkas dan sederhana tentang penerapan metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, sehingga lebih mudah difahami oleh peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Mendeskripsikan data kualitatif adalah dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden. Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik.²¹

²⁰Lexi J.Moleong, *op.cit*,h. 103.

²¹Dedi Mulyana, *op.cit*, h. 150.